BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menjalani masa kerja praktek di Oray Studio, praktikan menyadari bahwa tidak selalu apa yang diajarkan di kampus akan sejalan dengan apa yang terjadi di kehidupan nyata. Jika di lingkungan kampus pada umumnya mahasiswa diajarkan untuk selalu membuat beberapa alternatif rancangan desain yang diserahkan kepada dosen untuk kemudian dipiliha untuk dikerjakan, namun kenyataanya di lingkungan kerja yang dituntut adalah kecepatan dan ketepatan waktu. Bagi studio, membuat berbagai rancangan alternatif desain hanyalah membuang-buang waktu saja. Bagi studio, lebih baik membuat satu rancangan desain secara lengkap untuk segera diserahkan kepada klien dan menunggu respon dari klien. Setelah ada respon dari klien barulah proses membuat alternatif dilakukan sesuai dengan permintaan klien.

Tidak penting apa yang praktikan pandang sebagai benar atau salah selama klien merasa puas. Sikap idealisme harus ditinggalkan jika kita terjun ke dunia kerja untuk menjamin kepuasan dari klien.